

MK : ASPEK SOSIAL BUDAYA LOKAL DALAM PENGEMBANGAN PNF
Prodi : PLS 3
WAKTU : Senin 16 jam 07.00

**Jawaban hendaknya memberikan:
Eksplanasi, Klarifikasi, Analitis dan Kritis, serta Proyeksi**

PETUNJUK Pengerjaan

- 1. Cantumkan nama dan nim**
- 2. Jawablah seluruh soal**
- 3. Jawaban harus ditik dan disampaikan langsung lewat email adress:
hufad_achmad@yahoo.com**
- 4. Jawaban paling lambat diterima pada hari Rabu tanggal 18 November 2009**
- 5. Selamat bekerja.**

Bagian A

Sesuai dengan Topik makalah yang sudah dan atau sedang/akan anda susun, maka

1. Jelaskan apa yang menjadi objek/lokus telaah dalam makalah, bagaimana wujud hakiki objek/lokus ? Bagaimana hubungan antara objek/lokus dengan nalar sehingga jadi pengetahuan ? Apakah terhadap telaah menjamin sejajar dengan landasan keilmuan induknya ? Berikan alasan !
2. Kemukakan dan jelaskan teori-teori dasar dan khusus yang Sdr gunakan dalam penulisan tsb Kemukakan juga 'kerangka pemikiran (dalam bentuk skematis) yang mengintegrasikan teori dasar dan khusus tsb.
3. Bagaimana topik makalah tsb; dilihat dari perspektif sosial budaya yang berdimensi lokal dan global, mengingat bahwa PNF harus juga masuk dalam sistem dunia yang kini tengah berhadapan dengan kenyataan batas antara *the winner dan loser* saling berhimpitan. Tentu setiap kita ingin menjadi the winner bukan the loser, bagaimana kiat seharusnya secara konsep dan praktikal.

Bagian B

4. Sistem sosial budaya Indonesia yang beraneka ragam, seharusnya mampu menjadi faktor perekat masalah kebangsaan, tidak saja pada hubungan antar etnik, intra etnik dan sub etnik. Tetapi justru harus menjadi modal dasar dalam memperkuat jatidiri sebagai bangsa bukan justru sebaliknya. Berikan uraian secara sistemtik, jelas dan tegas.
5. Teori perubahan sosial dan budaya Karl Marx yang merumuskan bahwa perubahan sosial dan budaya sebagai produk dari sebuah produksi (materialisme), sedangkan Max Weber lebih pada sistem gagasan, sistem pengetahuan, sistem kepercayaan yang justru menjadi sebab perubahan. Jika dua pandangan itu digunakan sebagai asas dalam pengembangan program PNF, bagaimana pendapat sdr., apa untung ruginya dan dampak sosiobudaya nya
6. Hakekat pendidikan adalah proses menumbuhkembangkan eksistensi peserta didik yang membudaya dalam tata kehidupan yang berdimensi lokal, nasional dan global.

Berdasarkan ini, maka praksis pendidikan non formal berkaitan dengan dan atau mengandung komponen-komponen (1)proses berkesinambungan, (2)proses menumbuhkembangkan eksistensi manusia; (3)eksistensi manusia yang memasyarakat; (4)proses pendidikan dalam masyarakat yang membudaya; (5)proses bermasyarakat dan membudaya dalam dimensi ruang dan waktu.

Persoalannya bagaimana hal ini dapat diimplementasikan, oleh karena itu buatlah contoh konkrit program pendidikan non formal yang menjabarkan pandangan ini kedalam operasional sistem pendidikan non formal secara makro dan mikro, dengan memperhatikan setting tertentu .

7. Apakah artinya bahwa dalam menghadapi dan mempelajari perubahan masyarakat dan kebudayaan (nasional dan global), disiplin ilmu pendidikan non formal bergerak melalui berbagai perspektif ? Kemukakan beberapa perspektif itu dalam mempelajari gejala perubahan masyarakat dan kebudayaan tsb dengan disertai contoh nyata dan implikasinya terhadap ragam program pendidikan non formal.